

# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

## **PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA**

### **HIPERVOLEMIA**

NOMOR : 435/SPO/KEP/RSIH/VII/2022

NO. REVISI : 00


TANGGAL PENGESAHAN : 12 Juli 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 435/SPO/KEP/RSIH/VII/2022  
Judul Dokumen : PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		12-7-22
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		12-7-22
		dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan		12-07-22
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		12-07-22

	PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA		
	No. Dokumen 435/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 12-07-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia adalah mengumpulkan dan menganalisis data tanda dan gejala yang mengindikasikan peningkatan volume cairan dalam tubuh</li><li>2. Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Diagnosis Keperawatan :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Hipervolemia</li><li>2) Risiko ketidakseimbangan cairan</li></ol></li><li>b. Luaran Keperawatan :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Status cairan membaik</li><li>2) Keseimbangan cairan meningkat</li></ol></li></ol></li><li>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</li><li>4. Dokter adalah Dokter Penanggung Jawab Pelayanan atau Dokter Jaga yang sedang bertugas</li></ol>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemantauan tanda dan gejala hipervolemia		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</li><li>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</li><li>3. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</li><li>4. Petugas melakukan monitor tanda dan gejala, seperti :<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Ortopnea</i></li><li>b. <i>Dispnea</i></li><li>c. <i>Paroxymal nocturnal dispnea</i> (PND)</li><li>d. Edema anasarka dan/atau edema perifer</li><li>e. Berat badan meningkat dalam waktu singkat</li><li>f. JVP atau CVP meningkat</li><li>g. Refleks hepatojugularis positif</li><li>h. Distensi vena jugularis</li></ol></li></ol>		

	PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA		
	No. Dokumen 435/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Terdengar suara napas tambahan</li> <li>j. Kadar Hb atau Ht menurun</li> <li>k. Oliguria</li> <li>l. Intake lebih banyak dari output (balans cairan positif)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</li> <li>6. Petugas menginformasikan hasil pemantauan kepada pasien, jika perlu</li> <li>7. Petugas melaporkan kepada Dokter terkait perubahan kondisi pasien</li> <li>8. Petugas mengatur interval pemantauan sesuai dengan kondisi pasien</li> <li>9. Petugas mendokumentasikan hasil pemantauan di Formulir Keseimbangan Cairan dan respon pasien di Formulir Catatan Keperawatan</li> </ul>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Keperawatan</li> <li>2. Diivisi Pelayanan Medik</li> </ul>		